

**PENERAPAN *SITZ BATH* DENGAN MENGGUNAKAN AIR REBUSAN  
DAUN SIRIH HIJAU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA  
EPISIOTOMI PADA IBU *POSTPARTUM* DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMANSARI  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**NABILA LUTHFIYA'AINI  
NIM : 10120099**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023  
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BATKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Nabila Luthfiya'aini

**Penerapan *Sitz Bath* Dengan Menggunakan Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Episiotomi Pada Ibu *Postpartum* Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari**

xiv + 134 halaman + 18 tabel + 2 gambar + 16 lampiran

**ABSTRAK**

Episiotomi merupakan suatu tindakan insisi pada peritoneum pada saat melahirkan yang menyebabkan terpotongnya membran mukosa vagina, cincin hymen, jaringan pada septum rektovagina, otot otot dan fascia perineum serta kulit sebelah depan perineum. Luka episiotomi mengalami penyembuhan luka dengan cepat dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau dengan teknik *sitz bath* karena air daun sirih hijau memiliki kandungan kimia yang dapat mempercepat penyembuhan luka episiotomi. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui penerapan *sitz bath* dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka episiotomi pada ibu *postpartum*. Metode penelitian adalah studi kasus. Subyek studi kasus berjumlah 2 orang ibu *postpartum* hari ke 3 dan ke 4 yang mengalami luka episiotomi. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Instrumen yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan, SOP penerapan *sitz bath*, lembar observasi, dan lembar penilaian skala nyeri. Teknik pengambilan data yaitu teknik observasi dan penilaian skala nyeri. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah penerapan *sitz bath*, pada subyek I hari pertama skala nyeri 2, terdapat kemerahan, tidak terdapat nanah, sedikit pembengkakan, luka jahitan tertutup dan sedikit basah. Hari kedua skala nyeri 1, kemerahan menurun, tidak terdapat nanah, pembengkakan menurun, luka jahitan tertutup dan sedikit basah. Hari ketiga skala nyeri 0, kemerahan menurun, tidak terdapat nanah, pembengkakan menurun, luka tertutup dan kering. Pada subyek II hari pertama menunjukkan skala nyeri 3, terdapat kemerahan, tidak terdapat nanah, mengalami pembengkakan, luka jahitan tertutup, luka basah. Hari kedua skala nyeri 2, kemerahan cukup menurun, tidak terdapat nanah, pembengkakan cukup menurun, luka tertutup dan sedikit basah. Hari ketiga skala nyeri 1, kemerahan menurun, tidak terdapat nanah, pembengkakan menurun, luka jahitan tertutup, luka kering. Kesimpulan yaitu bahwa setelah penerapan *sitz bath* dengan air rebusan daun sirih hijau pada kedua subyek terdapat peningkatan pada proses penyembuhan luka. Saran untuk ibu *postpartum* dapat menerapkan *sitz bath* untuk mempercepat penyembuhan luka episiotomi.

**Kata kunci :** episiotomi, penyembuhan luka, daun sirih hijau

**Daftar pustaka :** 29 buah (2014-2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2023*

Nabila Luthfiya'aini

***Application of Sitz Bath Using Water Stewed Green Betel Leaves for Episiotomy Wound Healing in Postpartum Women in the Area of Tamansari Health Center, Tasikmalaya City***

*xiv +134 pages + 18 table + 2 chart + 16 appendices*

**ABSTRACT**

*Episiotomy is an incision in the peritoneum during childbirth which causes a cut in the vaginal mucous membrane, hymenal ring, rectovaginal septum, muscles and fascia of the perineum and the skin in front of the perineum. Episiotomy wounds experience fast wound healing by using boiled water of green betel leaves with the sitz bath technique because green betel leaf water has chemical ingredients that can accelerate the healing of episiotomy wounds. The purpose of this case study was to find out the application of a sitz bath using green betel leaf boiled water on the healing of episiotomy wounds in postpartum mothers. The research method is a case study. Case study subjects were 2 postpartum women on days 3 and 4 who experienced episiotomy wounds. Data collection was carried out for 3 days. The instruments used the format of nursing care, SOP for applying sitz baths, observation sheets, and pain scale assessment sheets. Data collection techniques were observation techniques and pain scale assessment. The results showed that after the application of a sitz bath, for the the subject I, on the first day the pain scale was 2, there was redness, no pus, a slight swelling, the sutures closed, the wound was slightly wet. On the second day, the pain scale was 1, the redness decreased, no pus, the swelling decreased, the sutures closed, the wound was slightly wet. On the third day, the pain scale was 0, the redness decreased, no pus, the swelling decreased, the wound closed and dry. For the subject II, on the first day showed a pain scale of 3, there was redness, no pus, swelling, closed sutures, wet wounds. On the second day the pain scale was 2, the redness decreased, no pus, the swelling decreased, the wound closed and slightly wet. On the third day, the pain scale was 1, the redness decreased, no pus, the swelling decreased, the sutures closed,, the wound was dry. The conclusion is that after the application of a sitz bath with green betel leaf boiled water in both subjects there was an increase in the wound healing process. Suggestions for postpartum women can apply sitz baths to accelerate episiotomy wound healing.*

***Keyword*** : episiotomy, wound healing, green betel leaves

***Bibliography*** : 29 pieces (2014-2022)

